

## ANALISIS SELEKSI KONSEP KRITERIA DESAIN KEMASAN KERIPIK SINGKONG TERPILIH MENGUNAKAN METODE MATRIK PUGH

Yuyun Yuniar Rohmatin<sup>a</sup>, Nurjannah<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Teknologi Industri / Teknik Industri, [yuyun.yuniar.rohmatin@gmail.com](mailto:yuyun.yuniar.rohmatin@gmail.com), Universitas Gunadarma

<sup>b</sup>Fakultas Teknologi Industri / Teknik Industri, [nurjannah.ind@gmail.com](mailto:nurjannah.ind@gmail.com), Universitas Gunadarma

### ABSTRACT

*The rapidly growing world of independent small industry offers a level of competition for various products. Many similar products are offered to customers, where one of the differentiator of similar products is with different packaging. Pugh matrix is one of the methods used to create designs from several criteria offered by filtering several concepts until the selected concept is obtained according to the user's wishes. The purpose of this research is to identify packaging criteria for cassava chips and to analyze the packaging design of cassava chips using the Pugh matrix method. Based on the research results, known that the results identification of the user's desire for chips packaging want cassava chips packaging besides serving to protect the product, it is also easy to use, not easily damaged, the packaged product looks from the outside of the package and has attractive illustrations, The results net score on concept screening using the Pugh matrix obtained the largest ranking is concept B, combination choice (C) concept criteria where the choice of combination C2 is a combination of concepts C, D, E. The design concept selected chips packaging is that the packaging uses transparent propylene plastic with the top in the form of a pouch which means it can be opened and closed tightly again making it easier for users, transparent plastic allows the packaged product to be seen from the outside that is not covered by a label, the label informs the brand name chips sold, the house production, the ingredients contained in cassava chips, as well the expiration date of the packaged product.*

**Keywords:** Product, Packaging, Concept, Criteria, Pugh Matrix.

### ABSTRAK

Semakin berkembang pesatnya dunia industri kecil mandiri menawarkan tingkat persaingan berbagai produk. Banyak produk sejenis ditawarkan kepada pelanggan, dimana salah satu pembeda produk yang sejenis adalah dengan kemasan yang berbeda Matrik pugh merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menciptakan desain dari beberapa kriteria yang ditawarkan dengan menyaring beberapa konsep hingga diperoleh konsep terpilih sesuai keinginan pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kriteria kemasan keripik singkong dan menganalisis desain kemasan keripik singkong dengan menggunakan matrik pugh. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil identifikasi keinginan pengguna kemasan keripik menginginkan Kemasan keripik singkong selain berfungsi melindungi produk, juga mudah digunakan, tidak mudah rusak, produk yang dikemas terlihat dari luar kemasan dan memiliki ilustrasi yang menarik. Hasil net score pada penyaringan konsep dengan menggunakan matrik pugh diperoleh ranking penilaian terbesar adalah konsep B, pilihan kombinasi (C) kriteria konsep dimana pilihan kombinasi C2 adalah kombinasi antara konsep C,D,E. konsep desain kemasan keripik terpilih adalah bahwa kemasan menggunakan plastik propylen transparan dengan bagian atas berbentuk pouch yang artinya bisa dibuka dan ditutup rapat kembali sehingga memudahkan pengguna, plastik yang transparan memungkinkan produk yang dikemas terlihat dari bagian luar yang tidak tertutup label, pada label menginformasikan nama merk keripik yang dijual, rumah produksi yang memproduksi, bahan yang terkandung dalam keripik singkong, serta tanggal expaire produk yang dikemas.

**Kata Kunci:** Produk, Kemasan, Konsep, Kriteria, Matrik Pugh.

## 1. PENDAHULUAN

Semakin berkembang pesatnya dunia industri kecil mandiri menawarkan tingkat persaingan berbagai produk. Keberhasilan produk bertahan dipasaran tergantung dari respon konsumen setelah menggunakan produk, respon yang positif dari pengguna produk menunjukkan kesuksesan sebuah produk untuk tetap bertahan dipasaran, namun bila pengguna menunjukkan respon yang negatif hal tersebut menunjukkan bahwa dimungkinkan produk akan hilang dipasaran jika tidak ada usaha perbaikan dari pelaku usaha. Adanya pembelian ulang menandakan bahwa produk tersebut dapat diterima oleh konsumen (Schiffman dan Kanuk, 2000). Banyak produk sejenis ditawarkan kepada pelanggan, dimana salah satu pembeda produk yang sejenis adalah dengan kemasan yang berbeda untuk tiap produknya, kemasan menjadi salah satu hal penting dalam menarik minat pelanggan terhadap produk. Kemasan tidak hanya digunakan untuk melindungi produk dari kerusakan, kemasan yang menarik akan memberikan daya tarik tersendiri bagi pelanggan.

Matrik pugh merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menciptakan desain dari beberapa kriteria yang ditawarkan dengan menyaring beberapa konsep hingga diperoleh konsep terpilih sesuai keinginan pengguna dengan mempersempit jumlah konsep secara cepat (Ulrich dan Eppinger, 2001), dalam matrik pugh Tim melaksanakan proses penyaringan hingga penilaian akhir, dimana di tentukannya peringkat dari setiap konsep. Tim dapat langsung memilih satu atau lebih konsep berdasarkan nilai peringkat/rangking tertinggi di antara konsep yang ada. Konsep terpilih akan digunakan untuk proses pengembangan produk selanjutnya.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemasan bagi pengguna kemasan keripik singkong dan bagaimana desain kemasan yang sesuai dengan keinginan pengguna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kriteria kemasan keripik singkong dan menganalisis desain kemasan keripik singkong dengan menggunakan matrik pugh.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Desain dan kemasan

Gagasan awal berupa rancangan, perancangan, perencanaan pola, susunan rencana proyek, hasil yang tepat, membuat, menciptakan atau menyiapkan sesuatu yang dituangkan dalam sebuah produk (Sachari, 1986). Unsur desain bisa berupa garis, bentuk, warna, tekstur, gradasi dan ruang, dimana garis di unsur visual yang berpengaruh pada pembentukan objek, bentuk pada dasarnya memiliki karakteristik titik, garis, bidang. Warna merupakan gelombang cahaya. Tekstur merupakan gambaran atau representasi sifat permukaan. Ruang lebih mengarah pada perwujudan tiga dimensi antara semu dan ruang nyata (Julianti, Sri. 2014). Kemasan merupakan suatu bentuk aktifitas yang melibatkan desain serta produksi digunakan untuk melindungi produk agar dapat ke tahan konsumen tanpa mengalami perubahan bentuk. Desain kemasan mempertimbangkan segi keindahan yang dibnetuk dari pewarnaan, informasi dan fakta mengenai produk untuk memenangkan pilihan konsumen ketika produk ditawarkan (Louw, A. & Kimber, M. 2007). Klasifikasi kemasan dapat digolongkan kedalam frekuensi pemakaian, struktur sistem kemasan, sifat kekakuan kemasan dan sifat perlindungan terhadap lingkungan serta kesiapan pakai (Julianti, Sri. 2014). Frekuensi kemasan digolongkan dalam sekali pemakaian, berulang kali pemakaian dan kemasan tidak dibuang. Struktur sistem kemasan berupa kemasan yang langsung mewadahi bahan tersebut (kemasan primer), kemasan yang fungsi utamanya melindungi kelompok kemasan lainnya seperti kotak karton untuk wadah kaleng susu (kemasan skunder). Kemasan yang masih diperlukan lagi biasanya digunakan sebagai pelindung selama pengangkutan (kemasan tersier). Sifat kemasan terdiri dari kemasan fleksibel, kemasan kaku dan kemasan semi kaku. Sifat perlindungan kemasan terhadap lingkungan bisa berupa hermetis, tahan cahaya kemasan tahan suhu. Tingkat kesiapan kemasan bisa berupa wadah siap pakai dan wadah siap dirakit

### 2.2. Matrik pugh

Penyaringan konsep dengan metode yang dikembangkan oleh Stuart Pugh pada tahun 1980-an dan sering sekali disebut seleksi konsep Pugh atau matrik Pugh [5]. Matrik Pugh bertujuan untuk mempersempit jumlah konsep secara cepat dan untuk memperbaiki konsep [6]. Matrik Pugh digambarkan sebagai berikut

Kriteria	Konsep		
	A	B	C
Kriteria 1			
Kriteria 2			
Kriteria 3			
Kriteria 4			
Kriteria 5			
Kriteria 6			
Kriteria 7			
Kriteria 8			
Jumlah +			
Jumlah 0			
Jumlah -			
Nilai akhir			
Peringkat			
Lanjutan?			

Gambar 1. Bantuk Matrik Pugh

Penyaringan konsep dengan matrik pugh menggunakan simbol negatif, positi dan nol. Nilai negatif ‘-’ digunakan untuk menyetakan nilai lebih buruk dari konsep sebelumnya, nilai positif ‘+’ digunakan untuk menilai lebih baik dari konsep sebelumnya, nilai nol ‘0’ digunakan untuk nilai sama dengan konsep sebelumnya. Konsep yang diilih dalam matrik pugh adalah konsep dengan nilai ranking terbesar dari konsep lainnya. Tahapan untuk melakukan penyaringan konsep dalam matrik pught adalah sebagai berikut [7]:

1. Menyiapkan matrik yang memperhatikan hubungan antara setiap konsep dengan kriteria pemilihan.
2. Menilai konsep dengan melihat kelebihan yang dimiliki setiap konsep berdasarkan kriteria penilaian dengan tingkat dominasi atau kelebihan dari konsep lainnya.
3. Membuat ranking konsep berdasarkan selisih anatar jumlah nilai positif ‘+’ dengan jumlah nilai negatif ‘-’, nilai yang terbesar menjadi nilai dengan ranking pertama
4. Menggabungkan dan perbaiki konsep, konsep yang terpilih harus masuk akal, konsep yang telah dimodifikasi/digabungkan akan masuk ke dalam matrik seleksi pada proses penilaian konsep.
5. Memilih satu atau beberapa konsep yang nantinya dimasukkan dalam matrik seleksi pada proses penilaian konsep.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kusioner penelitian yang disebarkan kepada pengguna kemasan produk keripik songkong dan pembeli produk keripik singkong sebagai responden dalam penelitian, Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memperoleh perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen (Kotler & Armstrong, 2001). masing-masing responden diminta untuk memberikan pengalamannya berkenaan dengan kemasan keripik singkong. Kusioner penelitian digunakan untuk memperoleh keinginan responden terhadap kemasan keripik singkong. Setelah diperoleh daftar keinginan terhadap desain kemasan selanjutnya dilakukan penyaringan konsep dari beberapa kriteria yang tersedia terhadap kemasan keripik singkong yang sesuai dengan keinginan pengguna. Penyaringan konsep menggunakan metode matrix pugh akan melakukan penilaian terhadap beberapa kriteria konsep yang ditawarkan seperti ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Matrik Pugh

Keinginan Pengguna Kemasan Kripik	Konsep Kriteria				
	A	B	C	D	E
Keinginan 1					
Keinginan 2					
Keinginan 3					

Keinginan 4
Keinginan 5
Keinginan 6
jumlah +
jumlah 0
jumlah -
net score
Rank
pilihan

Pada tabel diatas, masing masing dari keinginan pengguna yang memiliki beberapa konsep kriteria selanjutnya akan dilakukan penyaringan terhadap jumlah '0' jumlah '+' dan jumlah '-', untuk masing-masing simbol memberikan penilaian konsep. simbol '+' berarti bahwa konsep yang direkomendasikan lebih baik dari konsep sebelumnya, simbol '-' mengartikan bahwa konsep rekomendasi 'lebih buruk' dari sebelumnya, sedangkan simbol '0' berarti bahwa konsep yang direkomendasikan sama dengan konsep sebelumnya. Setelah dilakukan penilaian selanjutnya setiap kriteria konsep akan di ranking berdasarkan net score terbesar sebagai ranking pertama, jika terdapat nilai net score sama maka konsep yang dipilih akan di kombinasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data mengenai kriteria konsep desain kemasan keripik singkong yang diinginkan oleh pelanggan diperoleh dengan penyebaran kuisioner penelitian yang disebarakan kepada responden yang menggunakan kemasan keripik singkong, hasil penyebaran kuisioner menghasilkan kriteria keinginan pengguna keripik singkong yang ditunjukkan pada tabel 1 berikut :

Tabel. 2 Kriteria Keinginan Pengguna Kemasan Keripik Singkong Berdasarkan Penyebaran Kusisioner Penelitian

No	Kriteria keinginan Pengguna kemasan keripik singkong
1	Kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk
2	Kemasan keripik singkong berukuran sedang
3	Bentuk kemasan keripik singkong berupa mudah untuk digunakan
4	Kemasan keripik singkong tidak mudah rusak
5	Produk mudah dilihat dalam kemasan
6	Ilustrasi pada kemasan keripik singkong menarik

Berdasarkan kriteria keinginan pengguna kemasan, selanjutnya dilakukan identifikasi dari segi material yang digunakan, ukuran kemasan, bentuk kemasan dan informasi yang ingin disajikan dalam kemasan berkenaan dengan produk untuk dapat memenuhi keinginan pengguna kemasan keripik singkong seperti disajikan dalam table 3 berikut :

Tabel. 3 Kriteria Keinginan Pengguna Kemasan Terhadap Identifikasi Desain Kemasan

No	Kriteria keinginan Pengguna kemasan keripik singkong	Identifikasi Desain
1	Kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk	Material
2	Kemasan keripik singkong berukuran sedang	Ukuran kemasan
3	Bentuk kemasan keripik singkong berupa mudah untuk digunakan	Bentuk kemasan
4	Kemasan keripik singkong tidak mudah rusak	Material Kemasan

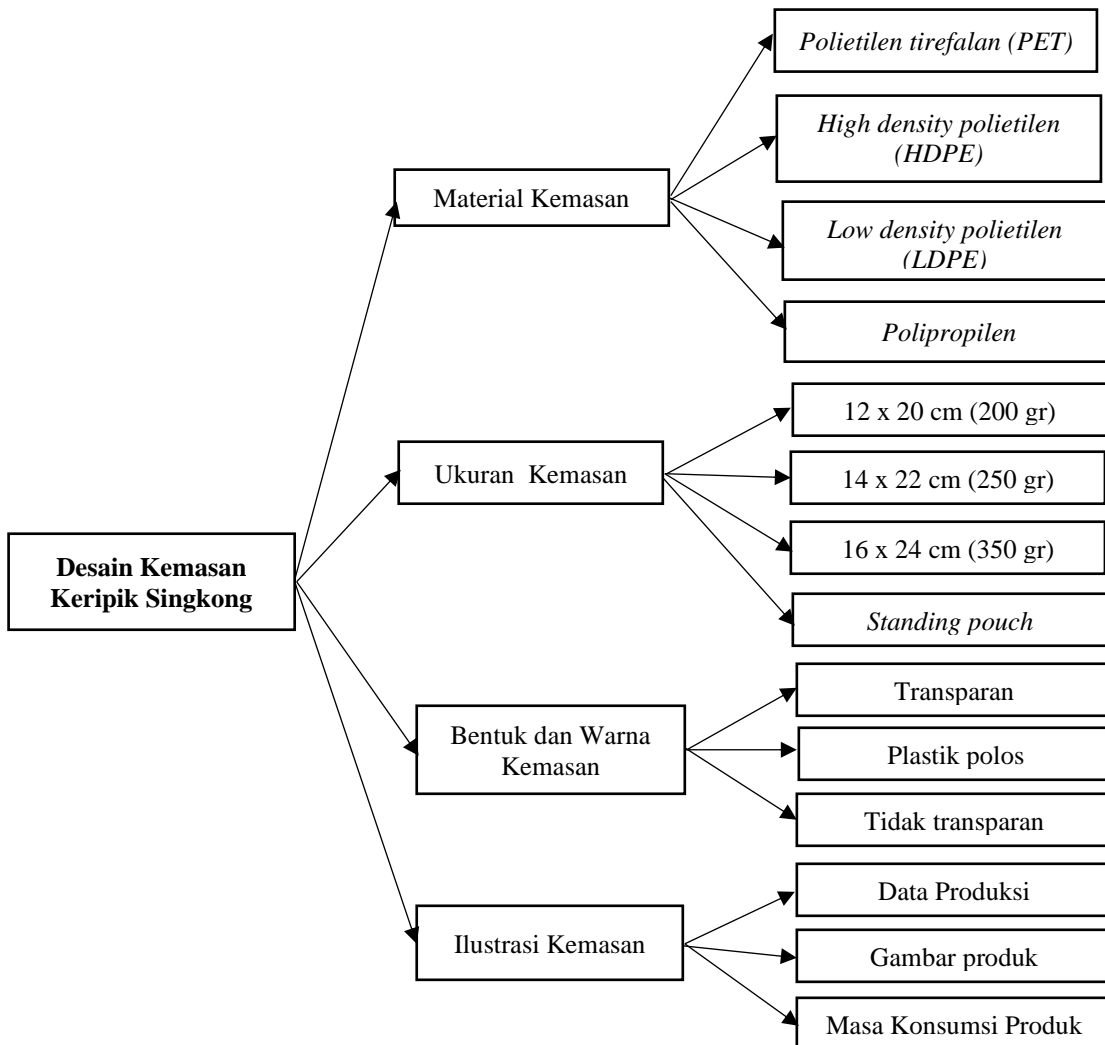
5	Produk mudah dilihat dalam kemasan	Material Kemasan
6	Ilustrasi pada kemasan keripik singkong menarik	Label Kemasan

Berdasarkan identifikasi desain kemasan terhadap kriteria keinginan pengguna kemasan diketahui bahwa kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk, tidak mudah rusak dan produk dalam kemasan mudah dilihat akan dipengaruhi oleh material kemasan, bentuk kemasan yang mudah digunakan bergantung dari bentuk kemasan yang akan digunakan, ilustrasi pada kemasan singkong yang menarik akan berpengaruh pada label yang ditampilkan pada kemasan. Hasil identifikasi desain kemasan terhadap kriteria kemasan ditunjukkan pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Identifikasi Desain Kemasan Terhadap Kriteria Kemasan

No	Identifikasi desain Kemasan	Kriteria
1	Material kemasan	Polietilen terefalan (PET) High density polietilen (HDPE) Low density polietilen (LDPE) Polipropilen
	Ukuran kemasan	12 x 20 cm (200 gr) 14 x 22 cm (250 gr) 16 x 24 cm (350 gr)
5	Bentuk dan warna kemasan	Standing pouch warna transparan Plastik transparan
	Ilustrasi	Data produksi Gambar produk Masa ekspaire

Pada table diatas,. Kriteria kemasan diperoleh dari survei yang dilakukan oleh peneliti, survei dilakukan lebih banyak kepada penjual keripik singkong daripada konsumen yang membeli keripik, konsep kriteria kemasan yang diperoleh berdasarkan keinginan pengguna kemasan keripik untuk konsep kriteria A berbahan polietilen terefalan (PET) polos dengan ukuran 12x20 cm (200gr) dimana kemasan tersebut ditutup dengan perekat dan transparan dengan ketebalan kemasan sama dengan 0,05mm. ukuran kemasan untuk konsep kriteria A,B,C,D,E adalah berukuran 12x20mm (200gr), 14x22mm (250 gr), 16x24cm (350 gr), 18x26cm (450 gr), 18x26 cm (450 gr). Bentuk kemasan yang mudah untuk digunakan memberikan konsep kriteria kemasan menggunakan perekat pada bagian penutup, standing pouch dan menggunakan stepples. Kemasan keripik singkong memiliki ketebalan mulai dari ketebalan yang kurang sari 0,05mm sampai dengan kemasan dengan tingkat ketebalan 0,05mm. Klasifikasi pohon desain kemasan ditunjukkan pada gambar 2 berikut :



Gambar 2 Klasifikasi Pohon Desain Kemasan

Gambar Hasil klasifikasi desain kemasan keripik, dimana bahan material plastik merekomendasikan berbahan polietilen terefalan (PET, PETE), high density polietilen (HDPE), low density polietilen (LDPE) dan polietilen (PP). ukuran kemasan merekomendasikan 3 ukuran yaitu 12x20 cm (200 gr), ukuran 14x22cm (250 gr). Warna dan bentuk merekomendasikan standing pouch transparan, plastik polos dan kemasan tidak transparan. Ilustrasi pada kemasan merekomendasikan adanya data produksi pada kemasan, gambar produk dan masa konsumsi produk. Dari hasil pohon klasifikasi selanjutnya dilakukan perbandingan antara keinginan pengguna kemasan terhadap konsep kriteria yang dipertimbangkan, seperti ditunjukkan pada tabel 5 berikut :

Tabel. 5 Keinginan Pengguna Kemasan Terhadap Konsep Kriteria Kemasan Yang Dipertimbangkan

Keinginan Pengguna Kemasan Kripik	Konsep Kriteria				
	A	B	C	D	E
Kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk	Polietilen terefalan (PET)	Polipropilen	Low density polietilen (LDPE)	High density polietilen (HDPE)	Wrapping paper
Kemasan keripik singkong berukuran sedang	12 x 20 cm (200 gr)	14 x 22 cm (250 gr)	16 x 24 cm (350 gr)	18 x 26 cm (450 gr)	18 x 26 cm (450 gr)

Bentuk kemasan keripik singkong mudah untuk digunakan	perekat	standing pouch	perekat	perekat	dijepit menggunakan stepless
Kemasan keripik singkong tidak mudah rusak	ketebalan kemasan 0,5 mm	ketebalan kemasan > 0,5 mm	ketebalan kemasan < 0,5 mm	ketebalan kemasan < 0,5 mm	Ketebalan < 0.5 mm
Produk mudah dilihat dalam kemasan	Transparan	Transparan	Transparan	Transparan	tidak transparan
Ilustrasi pada kemasan keripik singkong menarik	Polos	Mangacu pada UU RI no. 37 tentang kemasan	polos	Polos	polos

Berdasarkan tabel 5 diatas, selanjutnya dilakukan penilaian terhadap setiap konsep kriteria yang dipertimbangkan yang dilakukan dengan menggunakan symbol seperti ditunjukkan pada tabel 6 berikut :

Tabel 6 Simbol Penilaian Konsep

Simbol	Arti
+	Lebih baik
0	Sama dengan
-	Lebih Buruk

Simbol pada tabel 6 diatas digunakan untuk menilai konsep, simbol ‘+’ berarti bahwa konsep yang direkomendasikan lebih baik dari konsep sebelumnya, simbol ‘-’ mengartikan bahwa konsep rekomendasi l’lebih buruk’ dari sebelumnya, sedangkan simbol ‘0’ berarti bahwa konsep yang direkomendasikan sama dengan konsep sebelumnya. Matrix pugh desain kemasan keripik singkong dimunculkan dalam tabel 7 berikut :

Tabel 7. Matriks Pugh Desain Kemasan Keripik Singkong Balado Mpok Imeh

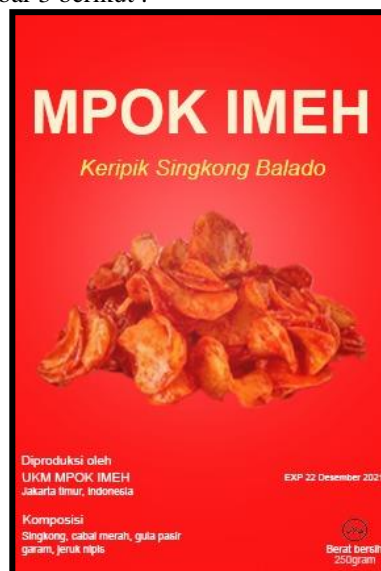
Keinginan Pengguna Kemasan Kripik	Konsep Kriteria				
	A	B	C	D	E
Kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk	+	+	-	-	+
Kemasan keripik singkong berukuran sedang	-	+	+	+	+
Bentuk kemasan keripik singkong mudah untuk digunakan	0	+	-	0	-
Kemasan keripik singkong tidak mudah rusak	0	+	-	+	-
Produk mudah dilihat dalam kemasan	-	0	-	0	-
Ilustrasi pada kemasan keripik singkong menarik	0	+	0	-	0
jumlah +	4	20	4	8	8
jumlah 0	12	4	4	4	4
jumlah -	8	4	8	12	12
Net score	-16	12	-8	-8	-8
Rank	3	1	2	2	2
pilihan	c3	c1	c2	c2	c2

Matrik pugh menunjukkan penilaian kriteria keinginan pengguna kemasan dari mulai kriteria konsep A sampai dengan kriteria konsep H, dimana dari hasil penyaringan konsep net score terbesar adalah konsep kriteria B sebesar 12, sedangkan net score terendah pada konsep kriteria A, net score kriteria C,D,E memiliki nilai yang sama yaitu sebesar -8. Ranking penilaian diperoleh bahwa rank 1 adalah konsep B, rank 2 adalah konsep C,D,E karena memiliki net score yang sama, sedangkan rank 3 adalah konsep A. pilihan c1 adalah konsep B, pilihan kombinasi c2 adalah kombinasi antara konsep C,D,E karena memiliki nilai yang sama sedangkan c3 adalah konsep A. berdasarkan hasil matrik pugh tersebut diperoleh konsep desain kemasan terpilih seperti ditunjukkan tabel 8 berikut :

Tabel. 8. Desain Konsep Terpilih

Keinginan Pengguna Kemasan Keripik	Konsep Terpilih
Kemasan keripik singkong berfungsi melindungi produk	Polipropilen
Kemasan keripik singkong berukuran sedang	14 x 22 cm (250 gr)
Bentuk kemasan keripik singkong mudah untuk digunakan	standing pouch
Kemasan keripik singkong tidak mudah rusak	ketebalan kemasan > 0,5 mm
Produk mudah dilihat dalam kemasan	Transparan
Ilustrasi pada kemasan keripik singkong menarik	Mangacu pada UU RI no. 37 tentang kemasan

Ilustrasi pada kemasan merekomendasikan ilustrasi keripik dan ilustrasi bahwa keripik yang dikemas dapat memiliki rasa original maupun pedas, informasi kemasan merekomendasikan ketentuan kemasan berdasarkan UU RI No.7 Tahun 1996 tentang pangan pasal 30 ayat 2 yang berbunyi ‘label’ yang dijelaskan pada ayat 1 bahwa label sekurang-kurangnya memuat nama produksi, daftar bahan yang digunakan, berat bersih dari produk yang dikemas, nama dan alamat pihak yang memproduksi, keterangan tentang halal serta masa konsumsi produk sebelum expaire, desain konsep terpilih menggunakan matrik pugh diperoleh disain label seperti ditunjukkan pada gambar 3 berikut :



Gambar 3. Desain Label Kemasan Keripik

Pada desain label kemasan bagian atas menunjukkan nama produksi yang dikemas yaitu keripik singkong disertai gambar bentuk produk yang dikemas yaitu keripik singkong, pada bagian kiri bawah menyebutkan nama UKM dan alamat UKM yang memproduksi. Bagian kiri bawah menunjukkan komposisi atau bahan



yang dipakai untuk memproduksi keripik, pada bagian kanan bawah terdapat masa berlaku produk yaitu 1 tahun dari tanggal produksi dan terdapat keterangan berat bersih dari produk yang dikemas yaitu seberat 250 gr. Label kemasan tersebut selanjutnya ditempelkan pada kemasan standing pouch seperti ditunjukkan ada gambar 4 berikut :



Gambar 4. Desain kemasan keripik singkong

Desain kemasan keripik singkong dalam gambar diatas menunjukkan bahwa kemasan menggunakan plastik propetilen transparan dengan bagian atas berbentuk pouch yang artinya bisa dibuka dan ditutup rapat kembali sehingga memudahkan pengguna, plastik yang transparan memungkinkan produk yang dikemas terlihat dari bagian luar yang tidak tertutup label, pada label menginformasikan nama merk keripik yang dijual, rumah produksi yang memproduksi, bahan yang terkandung dalam keripik singkong, serta tanggal expaire produk yang dikemas,

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil identifikasi keinginan pengguna kemasan keripik menginginkan Kemasan keripik singkong selain berfungsi melindungi produk, juga mudah digunakan, tidak mudah rusak, produk yang dikemas terlihat dari luar kemasan dan memiliki ilustrasi yang menarik, Hasil net score pada penyaringan konsep dengan menggunakan matrix pugh diperoleh ranking penilaian terbesar adalah konsep B, pilihan kombinasi (C) kriteria konsep dimana pilihan kombinasi C2 adalah kombinasi antara konsep C,D,E. konsep desain kemasan keripik terpilih adalah bahwa kemasan menggunakan plastik propetilen transparan dengan bagian atas berbentuk pouch yang artinya bisa dibuka dan ditutup rapat kembali sehingga memudahkan pengguna, plastik yang transparan memungkinkan produk yang dikemas terlihat dari bagian luar yang tidak tertutup label, pada label menginformasikan nama merk keripik yang dijual, rumah produksi yang memproduksi, bahan yang terkandung dalam keripik singkong, serta tanggal expaire produk yang dikemas.

### Ucapan Terima Kasih

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebaiknya desain kemasan dibuat dengan berbagai ukuran terpilih. Ucapan terimakasih disampaikan untuk umkm mpok imah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat merekomendasikan desain kemasan keripik singkong yang diproduksi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kotler, dan Armstrong. Prinsip – Prinsip Pemasaran. Edisi 12, Jakarta, 2008
- [2] Julianti, Sri. The Art Of Packaging. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2014.

- [3] Kotler, Philip and Gary Amstrong. Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi Tigabelas. Jilid Satu. Jakarta : Erlangga, 2012.
- [4] Undang Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1996 Tentang Pangan. 4 Nopember 1996 (Jakarta). Diakses pada tanggal 14 April 2021 (<https://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/1996/uu7-1996.pdf>)
- [5] Ulrich, Karl T & Steven D. EPPINGER. 2001. Perancangan & Pengembangan Produk. Salemba Teknika, Jakarta.
- [6] Aryanto, Agus. 2019. “Seberapa Penting Kemasan Produk UMKM?” Diakses dari <https://republika.co.id/berita/pw5y2h17000/kemasan-produk-bisa-angkat-bisnis-umkm> (juni 2021)
- [7] M.Randy, “ Usulan Pengembangan Desain Kemasan Keripik Singkong Balado UKM Mpok imeh Menggunakan Metode Matrik Pugh” Universitas Gunadarma, Depok-Jakarta, 2021